

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**A.ARKAM DANDI NUGRAHA
105711100618**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

**A.ARKAM DANDI NUGRAHA
1057111100618**

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir penyelesaian studi Mahasiswa
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendidik saya dari kecil hingga sekarang serta orang-orang yang berada dalam lingkaran kehidupan saya yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya.



“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(QS Al-Insyirah 94:6-8)

“Lakukan hal-hal yang membuatmu senang dan bahagia



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bulukumba"

Nama Mahasiswa : **A. Arkam Dandi Nugraha**

No. Stambuk/NIM : 105711100618

Program Studi : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan di ujikan dihadapan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Prof. Dr. Akhmad, SE., M.Si
NIDN : 0031126521

Pembimbing II

A. Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si
NIDN. 0920098604

Mengetahui

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar SE., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : **A.ARKAM DANDI NUGRAHA** Nim : **105711100618** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **0006/SK-Y/60201/091004/2022 M**, Tanggal **23 Agustus 2022** Sebagai Salah Satu syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : Hj. Naidah SE., M.Si
Warda, SE., M.E 
A. Nur Fitrianti, S., M.Si 
Dr. Hj. Amiati, SE., M.Pd 

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM. 651-507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. Arkam Dandi Nugraha

Stambuk : 105711100618

Program studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan
Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Kabupaten Bulukumba

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan tidak benar.

Makassar, 2 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M



Ing membuat pernyataan

A. ARKAM DANDI NUGRAHA
NIM: 105711100618

Di ketahui oleh



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar SE., M.Si
NBM. 128 6845

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar.

Teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan Doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan Doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena hal ini tidak lepas dari keterbatasan, kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun peneliti harapkan dengan senang

hati, sehingga dapat bermanfaat dan berguna untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas ini di masa yang akan

datang. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan, serta kerendahan hati. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Akhmad, SE., M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini
5. Bapak A. Nur Achsanuddin UA, SE., Msi Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sampai tersusunnya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada peneliti selama masa

7. Untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu berada disamping peneliti dan selalu memberikan dukungannya dan selalu mendoakan peneliti setiap saat.
8. Untuk teman-teman seperjuangan EP18A (INVESTASI) Universitas Muhammadiyah Makassar dan teman-teman pengurus HIMAJEP 2021-2022 yang special dan telah memberikan semangat, memotivasi dan sudah seperti saudara kandung semuanya.
9. Untuk anaanakka di taeng empire yang masih kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk saudara saudariku SKM fams yang masih kebersamai dan memberikan support serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman teman para demisioner pengurus himajep periode 2021-2022 yang memberikan banyak pelajaran serta motivasi dalam penyusunan skripsi
12. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat limpahan yang setimpal dari Allah SWT dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pihak.

MAKASSAR 14 MEI 2022

PENULIS

ABSTRAK

A.ARKAM DANDI NUGRAHA, 2022. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan EKonomi di Kabupaten Bulukumba Skripsi program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh .Akhmad selaku pembimbing I dan A. Nurachsanuddin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan EKonomi di Kabupaten Bulukumba. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia Tenaga Kerja dan Pertumbuhan EKonomi. Dalam hal ini menggunakan sampel 12 tahun terakhir yaitu dari tahun 2010-2021 tersebut dinyatakan valid dan reliabel karena berupa data sekunder, juga telah di uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. teknik regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -2,182 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,057 dengan p value 0,000. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai $t_{hitung} -2,182 > 1,833 t_{tabel}$. dan Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -1,394 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,197 dengan p value 0,000. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai $t_{hitung} -1,394 < 1,833 t_{tabel}$.

Kata kunci : *IPM TK dan Pertumbuhan EKonomi*

ABSTRACT

A. ARKAM DANDI NUGRAHA, 2022. The Influence of Human and Labor Development Index on Economic Growth in Bulukumba Regency Thesis of Development Economics Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by .Akhmad as supervisor I and A. Nurachsanuddin as supervisor II

This study aims to determine the effect of the human and labor development index on economic growth in Bulukumba Regency. To achieve this goal, the implementation of the research uses a quantitative research approach. Data collection uses secondary data obtained from documents from the Central Bureau of Statistics of Bulukumba Regency. The population and sample in this study are the Human Development Labor Index and Economic Growth. In this case, using a sample of the last 12 years, namely from 2010-2021, it is declared valid and reliable because it is secondary data, it has also been tested for classical assumptions in the form of normality test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. multiple linear regression technique

The results showed that the human development index had a negative and insignificant effect on economic growth. The results of the partial statistical test showed that the regression coefficient of the economic growth variable was -2.182. This value was not significant at the 0.057 significance level with a p value of 0.000. More precisely, this result is supported by the results of the comparison of tcount with ttable, the value of tcount is $-2.182 > 1.833$ ttable. and Labor has a negative and insignificant effect on economic growth in Bulukumba district. The results of a partial statistical test show the regression coefficient of the economic growth variable is -1.394 this value is not significant at the significance level of 0.197 with a p value of 0.000. More precisely, this result is supported by the results of the comparison of tcount with ttable, the value of tcount is $-1.394 < 1.833$ ttable.

Key words: *Human Development Labor Index and Economic Growth*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori	12
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Varibel dan Pengukuran.....	28

D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran umum lokasi penelitian	36
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	50
BAB V. PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	69

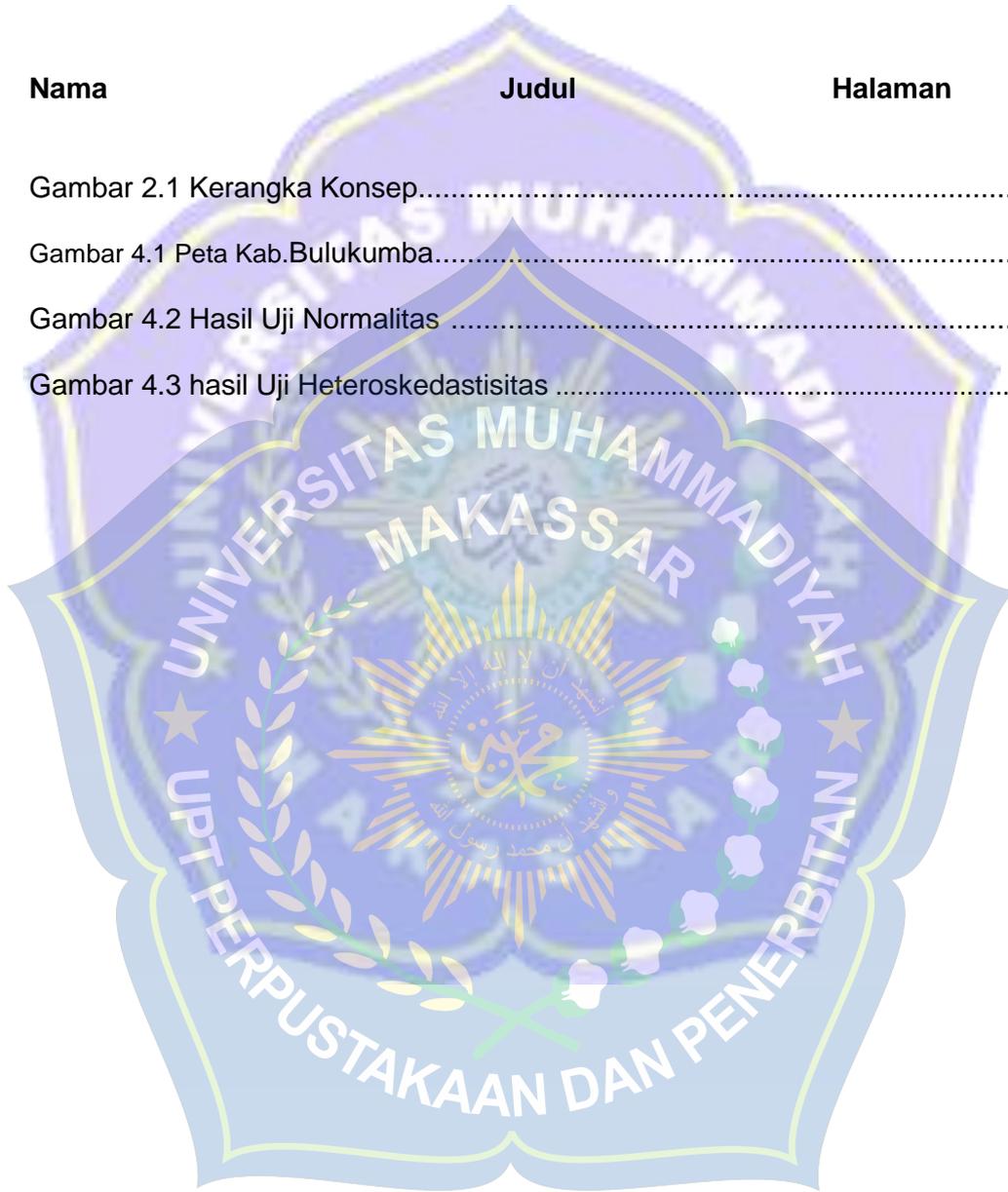


DAFTAR TABEL

Nama	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Perbandingan IPM Indonesia dan Bulukumba 2010-2021	3
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	21
Tabel 4.1	Indeks pembangunan Manusia Kabupaten Bulukumba 2010-2021	40
Tabel 4.2	Jumlah tenaga Kerja kabupaten Bulukumba	41
Tabel 4.3	Pertumbuhan ekonomi kabupaten Bulukumba	42
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas	44
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.6	uji koefisien determinan	47
Tabel 4.7	Uji F	48
Tabel 4.8	hasil uji t	49

DAFTAR GAMBAR

Nama	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1	Peta Kab.Bulukumba.....	39
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	43
Gambar 4.3	hasil Uji Heteroskedastisitas	45





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara sepatutnya memiliki optimisme untuk bisa mensejahterakan setiap warganya. Tak terkecuali di Negara Indonesia, Indonesia adalah satu contoh dari suatu Negara kesatuan yang menganut system pemerintahan presidensial. Sebagai Negara kesatuan, Indonesia memiliki system pemerintahan terpusat dan semua penduduknya memiliki keinginan yang sama, dimana keinginan tersebut ialah pembangunan nasional bangsa Indonesia yang telah tertuang didalam Pembukaan Undang- undang Dasar 1945 (UUD 1945). Dalam alenia tersebut diterangkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai empat tujuan nasional seperti melindungi bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan bangsa dan menjalankan ketertiban dunia yang mana pelaksanaannya didasarkan pada kemerdekaan dan perdamaian abadi serta keadilan sosial.

Kesejahteraan memiliki arti suatu kondisi dimana warga negara dapat merasakan sejahtera, aman dan tentram sehingga kesejahteraan umum adalah suatu kondisi sejahtera yang dimiliki umum. Kesejahteraan dibagi menjadi dua macam yaitu kesejahteraan jiwa dan sosial. Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 perihal kesejahteraan sosial pasal 1 ayat (1) yang berbunyi "Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu

mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Adapun kesejahteraan jiwa berhubungan erat dengan kesehatan jiwa.

Menurut Andayani (dalam Lumbantaroan & Hidayat, 2014) indikator indeks pembangunan manusia mengukur kualitas dari taraf fisik maupun non fisik penduduk. Angka harapan hidup merupakan bagian dari sebuah kualitas fisik. Sedangkan rata-rata lama penduduk yang bersekolah dan angka melek huruf serta kemampuan ekonomi merupakan cerminan dari kualitas non fisik. Kualitas fisik maupun non fisik tersebut dapat menjadi modal dalam proses pembangunan. Dalam dua decade terakhir indeks pembangunan manusia semakin membaik, meskipun laju perbaikan relatif tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mengukur mutu modal manusia, United Nations Development program (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama Human Development index atau index pembangunan manusia (IPM). Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi (Dewi dan I Ketut,2014).

Berikut merupakan perbandingan indeks pembangunan manusia dalam kurun waktub sepuluh tahun yakni tahun 2010 hingga tahun 2020 di Indonesia dan di Kabupaten Bulukumba :

Tabel 1.1

**Perbandingan Indeks pembangunan manusia di
Indonesia, Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Bulukumba
tahun 2010 – 2021 (Dalam Persen)**

No	TAHUN	INDONESIA	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA
1.	2010	66.53	66.00	62.73
2.	2011	67.09	66.65	63.36
3.	2012	67.7	67.26	63.82
4.	2013	68.31	67.92	64.27
5	2014	68.9	68.49	65.24
6	2015	69.55	69.15	65.58
7	2016	70.18	69.76	66.46
8	2017	70.81	70.34	67.08
9	2018	71.39	70.90	67.70
10	2019	71.92	71.66	68.28
11	2020	71.94	71.93	68.99
12	2021	72.29	72.24	69.62
RATA-RATA		69.71	69.35	66.09

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bulukumba sangat rendah dibandingkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia. Apabila dilihat dari rata-rata indeks pembangunan manusia selama tahun 2010 hingga tahun 2021 indonesia memiliki nilai yang 69,71, sedangkan Kabupaten Bulukumba sebesar 66.09 persen. Namun apabila diliat dari

rata rata pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia selama tahun 2010 hingga tahun 2021 indonesia memiliki nilai lebih 69.71 sedangkan Kabupaten Bulukumba jauh dibawah Provinsi Sulawesi Selatan yang diketahui berada di rata rata 69.35 dan Indonesia sekitar 69.71 persen .

Indeks Pembangunan Manusia di setiap tahun yang terus meningkat tentunya tidak terjadi karena hal kebetulan. Hal itu dapat terjadi apabila pemerintah dapat menekan angka yang dapat menghambat pertumbuhan dari Indeks Pembangunan Manusia itu sendiri.

Pertumbuhan ekonomi juga sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Maharani dan Sri, 2014). Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba pada tahun 2020 yang ditunjukkan oleh produk domestik regional bruto (PDRB) menurut lapangan usaha berlaku mencapai 8,604 juta rupiah, naik 0.42 persen dari tahun sebelumnya (BPS, 2021). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu indeks pembangunan manusia (IPM), tenaga kerja, dan Pendidikan.

Disamping IPM, tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Peranan tenaga kerja tersebut sebagai salah satu faktor produksi yang akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional dari segi kuantitas atau jumlah saja. Sementara itu kita beranggapan bahwa kalau jumlah tenaga kerja yang dipakai dalam usaha produksi meningkat, maka jumlah produksi yang bersangkutan juga meningkat. Dengan kata lain kalau tidak ada

peningkatan jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi akan tetap. Pernyataan yang demikian ini, tidak dapat seluruhnya dianggap benar karena walaupun jumlah tenaga kerja itu tidak berubah, tetapi bila kualitas dari tenaga kerja itu menjadi lebih baik, maka dapat terjadi bahwa tingkat produksi akan meningkat pula (Irawan dan Suparmoko, 2008: 119).

Dilihat dari beberapa kasus tersebut, terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur apakah masyarakat dalam suatu daerah sudah hidup sejahtera atau tidak. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan syarat bagi tercapainya pembangunan manusia karena dengan pembangunan manusia karena dengan pembangunan ekonomi terjamin peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Semakin banyak jumlah tenaga kerja maka produktivitas akan barang dan jasa tersebut sangatlah dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat Pendidikan seseorang maka tingkat produktivitas barang dan jasa akan meningkat..

Indeks pembangunan manusia yang terus meningkat di setiap tahunnya, tentunya tidak terjadi karena hal yang kebetulan. Hal itu dapat terjadi apabila pemerintah dapat menekan angka yang dapat menghambat pertumbuhan dari indeks pembangunan manusia itu sendiri. Menurut (Arsyad, 1999) terdapat tiga masalah pokok dalam pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan serta kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ialah target yang paling penting bagi negara-negara yang sedang berkembang. Hal yang demikian dikarenakan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan erat dengan meningkatnya barang maupun jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga dengan kian banyaknya produksi barang dan jasa akan memungkinkan naiknya output sehingga kesejahteraan akan mengalami peningkatan. Paradigma pembangunan yang saat ini berkembang ialah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dapat diamati dengan tingkat mutu dari manusia di tiap negara. Salah satu tolak ukur yang dipakai untuk memandang mutu hidup manusia ialah dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dinilai lewat mutu dari tingkat pendidikan, tingkat kesehatan serta dari segi standar hidup layak (Anggraini & Muta'ali, 2013) lewat dari ketiga peningkatan indikator yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan akan mampu meningkatkan mutu dari hidup manusia itu sendiri.

Kuncoro (dalam Yasa & Arka, 2015) mengungkapkan bahwa pembangunan dalam lingkup spasial tak senantiasa menyeluruh. Tentunya terdapat tempat dengan pertumbuhan yang lemah. Pemerataan distribusi pendapatan ialah suatu hal yang perlu untuk diamati dalam pembangunan disuatu daerah. Selain itu Alesina Dan Rodric (dalam Yasa & Arka, 2015) mengungkapkan ketidakmerataan dari distribusi akan membawa dampak yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemudian kesejahteraan dari penduduk di suatu kawasan akan mengalami pengurangan.

Menurut Lanjouw (dalam Mirza, 2011) pembangunan manusia di Indonesia identic dengan penurunan dari segi kemiskinan. Investasu dalam bidang pendidikan serta dalam nidang kesehatan akan kian berarti bagi penduduk miskin apabila diperbandingkan dengan penduduk yang tidak miskin, hal tersebut disebabkan penduduk miskin tak bisa menjangkau sarana pendidikan serta sarana kesehatan yang layak. Tersuguhnya sarana pendidikan serta sarana kesehatan yang ekonomis akan dapat sangat menunjang untuk dapat menaikkan produktifitas, dan pada gilirannya akan dapat menaikkan pendapatan.

Pada tahun 2010 hingga tahun 2020 Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba berfluktuasi setiap Tahunnya. Angka ketimpangan pendapatan yang dilihat dari gini rasio di Kabupaten Bulukumba disetiap tahunnya mengalami penurunan. Begitu juga dengan angka tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba yang dilihat dari presentase jumlah Tenaga Kerja yang juga mengalami penurunan setiap Tahunnya. Besarnya Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bulukumba memanglah meningkat di setiap tahunnya, namun besarnya angka pertumbuhan ekonomi, penurunan gini rasio serta tenaga kerja yang makin menurun yang masih belum dapat membuat angka dari rata-rata pertumbuhan indeks pembangunan Manusia di Kabupaten Bulukumba masih berada dibawah persen serta masih berfluktuasi pertumbuhannya di setiap tahunnya.

Fenomena naik turunnya Indeks Pembangunan Manusia setiap tahunnya ini terjadi hampir di setiap Pronsi di Indonesia begitu juga yang tejadi di Provinsi Sulawesi Selatan termasuk di Kabupaten Bulukumba.

Fenomena ini sangatlah memprihatinkan dan membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah, indahnya pariwisata dan megahnya bangunan-bangunan di daerah perkotaan tidak menjamin akan kesejahteraan penduduknya. Realitanya masih banyak kita jumpai rumah kumuh yang terdapat di pinggiran kota.

Urbanisasi merupakan salah satu penyebab bertambahnya penduduk miskin di perkotaan. Penduduk dari pedesaan berbondong-bondong dari kampung halamannya untuk dapat bertahan hidup dengan mengadu nasib mencari kehidupan yang lebih baik.

Bertambahnya jumlah penduduk tidak dibarengi dengan peningkatan lapangan pekerjaan menimbulkan fenomena seperti anak jalanan dan pengemis di perkotaan. Fenomena anak jalanan dan pengemis bukanlah hal yang baru oleh bangsa ini, anak jalanan dan anak putus sekolah karena faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk mencari pekerjaan agar terpenuhi kebutuhan dalam keluarganya. Berbagai kesibukan mereka lakoni seperti meminta-minta atau sekedar menjual koran.

Banyak pemuda-pemudi di Kabupaten Bulukumba yang bekerja tidak sesuai dengan seharusnya seperti melakukan pekerjaan menjadi pengemis atau pengamen dimana mereka sebenarnya masih mempunyai fisik yang kuat untuk mencari pekerjaan yang layak, para pemuda yang melakukan pekerjaan yang meresahkan masyarakat (tindakan kriminal) seperti yang banyak terjadi yaitu begal, mereka melakukan tindakan seperti itu karena faktor lingkungan dan tidak terpenuhi kebutuhan ekonominya sehingga menjadikan pekerjaan itu untuk menutupi

kebutuhannya. Tindakan kriminal seperti itu sangatlah menakutkan dan meresahkan warga Kabupaten Bulukumba, faktor kemalasan ada dalam diri mereka merupakan salah satu penyebab mereka tidak mau berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik lagi sehingga tidak berpikir bahwa apa yang dilakukan merupakan sesuatu yang salah dan tentu membahayakan dan meresahkan orang lain. Mereka hanya berpikir bagaimana cara mereka mendapatkan uang sehingga terpenuhi kebutuhannya.

Banyak faktor yang menyebabkan angka pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bulukumba itu mengalami fluktuasi, meskipun demikian gerakan yang diarahkan untuk memberantas hal tersebut juga terus menerus dilakukan oleh pemerintah seperti bantuan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan rakyat, bantuan pendidikan, membuka lapangan pekerjaan serta bantuan modal sehingga hal tersebut mampu merubah nasib rakyatnya. Hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 395.560 jiwa dengan jarak tempuh 153 km dari kota Makassar. Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20 sampai 5°40 Lintang selatan dan 119°50 sampai 120°28 bujur timur. Secara kewilayahan Kabupaten Bulukumba terbagi dalam 10 kecamatan, 24 kelurahan dan 123 desa.(Sulselprov).

Hal diatas merupakan masalah yang harus ditemukan jawabannya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba tahun 2010-2021?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba 2010-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

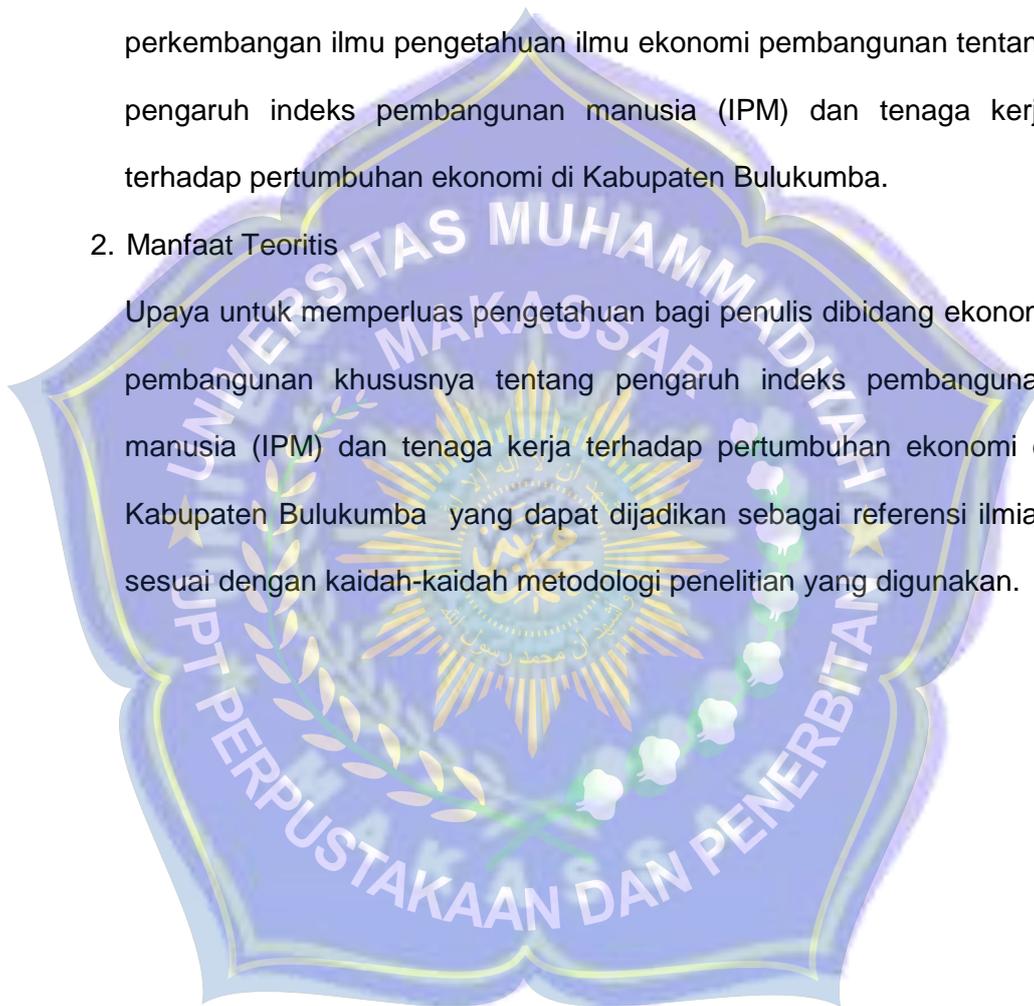
Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran dan perkembangan ilmu pengetahuan ilmu ekonomi pembangunan tentang pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

2. Manfaat Teoritis

Upaya untuk memperluas pengetahuan bagi penulis dibidang ekonomi pembangunan khususnya tentang pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba yang dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian yang digunakan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk bisa mendapatkan hasil pembangunan dalam mendapatkan pendapatan, kesehatan pendidikan dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai sejumlah manfaat, pertama IPM ialah sebuah indikator penting yang dipergunakan untuk dapat menilai suatu keberhasilan dalam upaya membangun mutu dari hidup manusia ataupun masyarakat. Kedua IPM bisa menetapkan peringkat dari pembangunan di suatu kawasan maupun negara. Serta yang ketiga bagi Indonesia IPM ialah data strategis, sebab selain sebagai ukuran performa pemerintah, IPM juga bisa dipakai sebagai salah satu alokator dari penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) Badan Pusat Statistik.

Istilah Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index/HDI*) dikembangkan oleh *United Nations for Development Program* (UNDP) mulai dari tahun 1990. Untuk menyusun indeks ini terdapat beberapa indikator yang digunakan, indikator-indikator tersebut adalah tingkat harapan hidup, tingkat melek huruf, tingkat pendapatan riil per kapita berdasarkan daya beli masyarakat di masing-masing negara. Besarnya indeks ini antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1 berarti indeks pembangunan manusianya tinggi dan semakin mendekati 0 berarti indeks pembangunan manusianya rendah (Arsyad, 2012).

Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan Indeks Pembangunan manusia yang baru. Indeks ini masih tetap berdasarkan kesehatan

pendidikan dan juga standar hidup. Namun, indeks baru ini memiliki delapan perubahan penting. Perubahan pertama mengenai produk domestik bruto (GDP) per kapita digantikan oleh pendapatan nasional bruto (GNI). Kedua, indeks pendidikan telah dirubah secara keseluruhan. Ketiga, pencapaian pendidikan yang diinginkan ialah komponen baru lainnya yang agak ambigu: dikatakan begitu karena ukuran ini ialah peramalan yang dilakukan oleh PBB, bukanlah pencapaian. Keempat, angka melek aksara serta partisipasi sekolah dalam indikator indeks pendidikan tidak dipergunakan lagi. Kelima, nilai maksimum setiap dimensi dinaikkan sampai pada nilai maksimumnya. Keenam, dikurangnya nilai minimum dari tingkat pendapatan. Ketujuh, Indeks Pembangunan Manusia yang baru menggunakan log natural (ln). Dan yang terakhir Indeks Pembangunan Manusia dihitung dengan menggunakan rata-rata geometri (Todaro dan Smith, 2011).

Adapun beberapa komponen dari Indeks Pembangunan Manusia telah distandardisasi dengan nilai maksimal serta nilai minimal sebelum dipakai untuk menaksir IPM. Berikut merupakan rumus yang dipergunakan untuk menaksir IPM:

a. Dimensi Kesehatan

$$I_{kesehatan} = \frac{AH - AH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

Dimana AHH merupakan angka harapan hidup saat lahir, nilai minimum dari AHH adalah 20 tahun sedangkan nilai maksimumnya adalah 85 tahun.

b. Dimensi Pendidikan

Dimana HLS merupakan angka harapan lama sekolah, nilai minimum dari HLS adalah 0 tahun sedangkan nilai maksimumnya adalah 18 tahun. RLS merupakan rata-rata lama sekolah, nilai minimum dari RLS adalah 0 tahun, sedangkan nilai maksimumnya adalah 15 tahun.

c. Dimensi Pengeluaran

Dimana pengeluaran merupakan pengeluaran per kapita disesuaikan, nilai minimal dari pengeluaran adalah Rp 1.007.436,-, dan nilai maksimalnya adalah Rp 26.572.352,-. Sehingga Indeks Pembangunan Manusia dapat dihitung sebagai rata-rata geometric dari indeks kesehatan, pendidikan serta pengeluaran.

United Nations Development Programme atau UNDP telah mengelompokkan Indeks Pembangunan Manusia kedalam beberapa kategori, hal tersebut dilakukan agar dapat melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia antar wilayah ataupun antar negara. Adapun kategoritersebut sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|--|
| $IPM \leq 49,90$ | : Indeks Pembangunan Manusia rendah; |
| $50 \leq IPM \leq 79,90$ | : Indeks Pembangunan Manusia menengah; |
| $IPM \geq 80$ | : Indeks Pembangunan Manusia tinggi. |

2. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Undang Undang Nomor. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja.

Menurut Alam (2014) tenaga kerja adalah penduduk dengan usia antara 17 tahun sampai 60 tahun yang bekerja untuk menghasilkan uang sendiri. Dan menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja didalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi baik fisik maupun pikiran.

Menurut keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor Kep – 224/Men/2003 yang mengatur undang-undang ketenagakerjaan, antara lain:

- a. pasal 5 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan memberikan perlindungan bahwa “Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan.”
- b. pasal 6 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 ditentukan bahwa “Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa deskriminasi dari pengusaha”

2. Penggolongan Tenaga Kerja

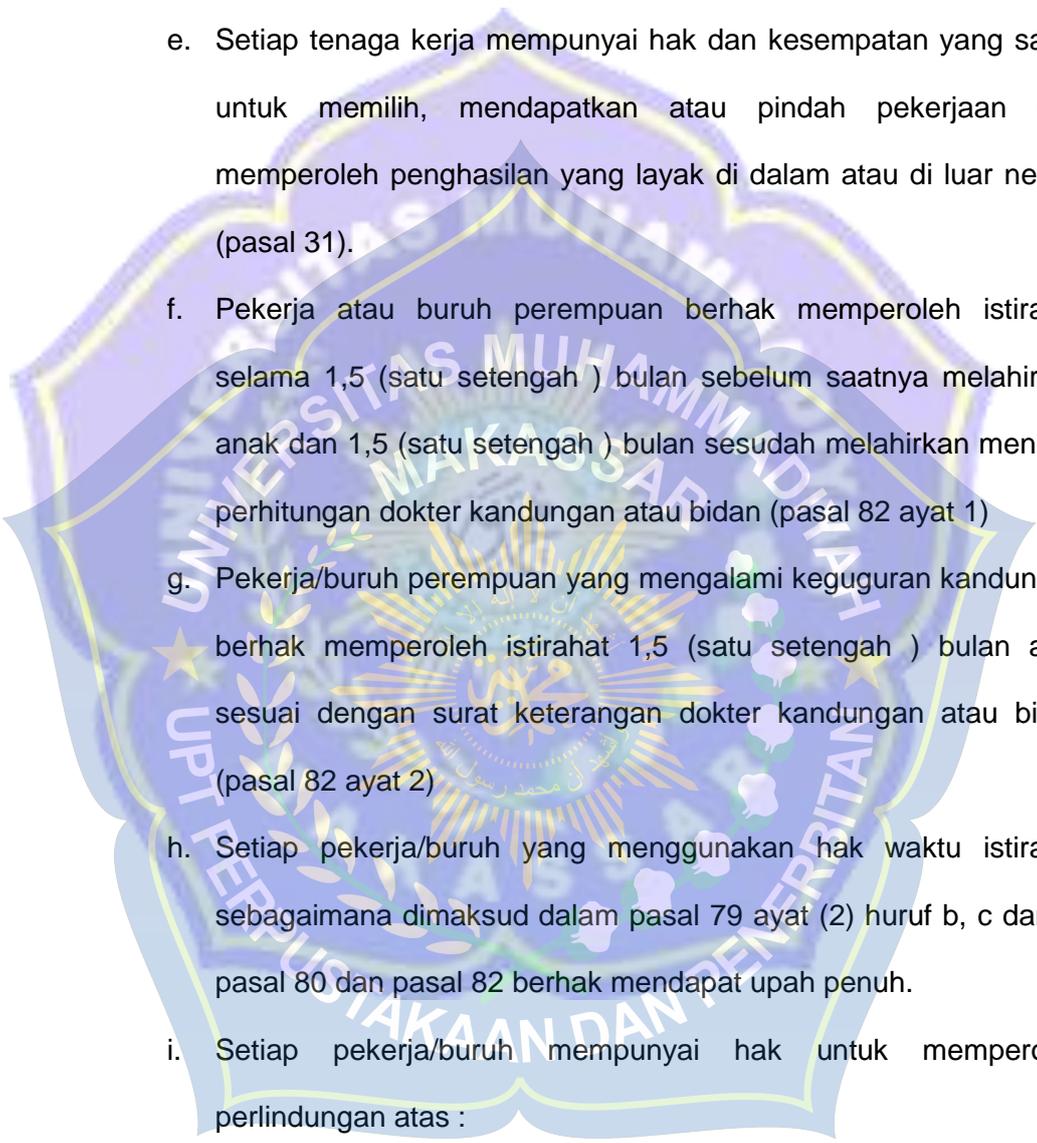
Menurut Hendra Poerwanto (2013), dari segi keahlian dan pendidikannya tenaga kerja dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu :

- a. Tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan tidak mempunyai keahlian dalam suatu bidang pekerjaan.
- b. Tenaga kerja terampil yaitu tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan pendidikan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan tukang memperbaiki televisi dan radio.
- c. Tenaga kerja terdidik yaitu tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi dan ahli dalam bidang-bidang tertentu seperti dokter, akuntan ahli ekonomi dan insinyur.

3. Hak-Hak Tenaga Kerja

Dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang mengatur hak-hak buruh pabrik ialah sebagai berikut:

- a. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha (pasal 6).
- b. Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya melalui pelatihan kerja. (pasal 11).
- c. Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta atau pelatihan di tempat kerja (pasal 18 ayat 1)

- 
- d. Tenaga kerja yang telah mengikuti program pemagangan berhak atas pengakuan kualifikasi kompetensi kerja dari perusahaan atau lembaga sertifikasi (pasal 23)
- e. Setiap tenaga kerja mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan atau pindah pekerjaan dan memperoleh penghasilan yang layak di dalam atau di luar negeri (pasal 31).
- f. Pekerja atau buruh perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 1)
- g. Pekerja/buruh perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan (pasal 82 ayat 2)
- h. Setiap pekerja/buruh yang menggunakan hak waktu istirahat sebagaimana dimaksud dalam pasal 79 ayat (2) huruf b, c dan d, pasal 80 dan pasal 82 berhak mendapat upah penuh.
- i. Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :
- 1) Keselamatan dan kesehatan kerja.
 - 2) Moral dan kesusilaan
 - 3) Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama (pasal 86 ayat 1)

- j. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (pasal 88 ayat 1)
- k. Setiap pekerja/buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial tenaga kerja pasal (pasal 99 ayat 1)
- l. Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/buruh (pasal 104 ayat 1)
- m. Mogok kerja sebagai hak dasar pekerja/buruh dan serikat pekerja/buruh dilakukan secara sah, tertib dan damai sebagai akibat gagalnya perundingan (pasal 137)
- n. Dalam hal pekerja/buruh yang melakukan mogok kerja secara sah dalam melakukan tuntutan hak normatif yang sungguh-sungguh dilanggar oleh pengusaha, pekerja/buruh berhak mendapatkan upah.

4. Beban Kerja

Beban kerja adalah kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan. Setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut. (Manuaba 2000,dalam Saribu, Siska Dolok 2012). Keinginan untuk tetap terjaga sering kali dapat mengatasi rasa letih seseorang. Sebaliknya, ketika seseorang mengalami rasa bosan dan tidak termotivasi untuk tetap terjaga, tidur sering terjadi dengan cepat. Normal (Kozier, Erb, Berman, Snyder 2010).

Menurut permendagri No.12/2008 menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan lamanya waktu. Jika kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih. Beban kerja yang di bebaskan kepada karyawan dapat dikategorikan kedalam tiga kondisi, yaitu beban kerja yang sesuai standar, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang terlalu rendah (*under capacity*).

Gawron (2012) mendefinisikan beban kerja adalah "*Workload has been defined as a set of task demands, as effort, and as activity or accomplishment*", yang berarti bahwa beban kerja telah didefinisikan sebagai seperangkat tuntutan tugas, sebagai upaya, dan sebagai kegiatan atau prestasin.

Menurut Dhini Rama Dhania (2010:16) menyatakan beban kerja ialah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam keadaan normal dalam suatu jangka waktu tertentu.

3. Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi

Hwa (dalam Anggraini, 2013) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membuat pembangunan manusia menjadi lebih baik, demikian juga perbaikan dari mutu manusia tersebut akan mengakibatkan dalam rentang waktu yang panjang akan dapat meningkatkan perekonomian. Menurut Kosack dan Tobin (dalam Anggraini, 2013) pertumbuhan ekonomi berkontribusi untuk pembangunan manusia dengan cara meningkatkan pendapatan pemerintah yang kemudian bisa diinvestasikan dalam pembangunan manusia. Investasi dalam bidang pendidikan dan dalam bidang serta kesehatan. Investasi dalam bidang pendidikan dan dalam bidang kesehatan dapat meningkatkan produktivitas pekerja, meningkatkan perolehan keterampilan, pengembangan ilmu pengetahuan dan mengoptimalkan kemajuan dari teknologi.

Rendahnya pertumbuhan ekonomi mengakibatkan pengeluaran rumah tangga untuk peningkatan pembangunan manusia mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya, tingginya tingkat pendapatan cenderung meningkatkan belanja rumah tangga untuk meningkatkan pembangunan manusia (Lumbantoruan dan Hidayat 2010) juga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki manfaat langsung terhadap pembangunan manusia melalui pendapatan yang meningkat. Meningkatnya pendapatan yang diterima maka akan membuat meningkatnya pula alokasi belanja rumah tangga untuk makanan yang lebih bergizi dan pendidikan yang lebih baik.

4. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen

Pada bagian ini menjelaskan tentang teori dan hubungan antara variabel independen (modal, tenaga kerja dan tingkat pendidikan) terhadap variabel dependen pendapatan penjual buah di Kota Makassar.

1. Hubungan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan ekonomi.

Indeks pembangunan manusia merupakan input yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga dalam hal ini indeks pembangunan manusia merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

2. Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan ekonomi

Hasil Penelitian Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang (2013) membuktikan adanya hubungan langsung antara tenaga kerja dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Penentuan tenaga kerja dalam pertumbuhan ekonomi.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu inimenjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga peneliti mampu menambah teori dalam melakukan pengkajian terhadap objek yang diteliti. Berikut merupakan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Rusmarinda Rakhmawati (2018)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah	Kuantitatif	data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku dan badan pusat statistic	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel IPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Sedangkan variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan
2	Nyoman Lilya Santika Dewi, I Ketut Sutrisna (2014)	Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali	Kualitatif	Data yang digunakan adalah data sondary dari Badan Pusat statistik Provinsi Bali.	Berdasarkan hasil olah data diperoleh bahwa indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks daya beli masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan

					indeks kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.
3	Ari Kristin Prasetyoningru, USulia Sukmawati. (2018)	Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Indonesia	Kuantitatif	data sekunder yang berasal dari BPS dengan data panel yang merupakan data time series periode 2013-2017 dan data cross section dari 33 provinsi di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IPM berpengaruh secara langsung dan negatif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur -0,71. Sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan dengan nilai probabilitas 0,23. Kemudian tampak pula bahwa pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien jalur 0.14 dan berpengaruh

					signifikan dengan probabilitas 0,0035.
4	Asnidar, A (2018)	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur	Kuantitatif	Analisis regresi linear berganda	Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,469 atau sebesar 46,9% variabel Indeks Pembangunan Manusia dan variabel Inflasi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil uji t nilai $Prob > \alpha 5\%$ ($0,235 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. Pada variabel

					<p>inflasi nilai Prob $> \alpha$ 5% (0,164 > 0,05) dapat dinyatakan bahwa inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. Hasil uji F nilai prob (F statistik) $< \alpha$ 5% (0,039 < 0,05) dapat dinyatakan bahwa secara simultan Indeks Pembangunan Manusia dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur.</p>
5	Amita Prameswari, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara	Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur	Kuantitatif	analisis regresi berganda dan data runtut waktu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia dan Tenaga kerja secara bersama sama berpengaruh

					positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
6.	Andriani, manur (2021)	Analisis pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di wilayah provinsi jambi	kuantitatif	analisis regresi berganda dan data runtut waktu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan indeks pembangunan manusia dan kemiskinan secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah provinsi jambi
7.	Eunika Elisabeth bawuno, Josep bintang kalangi dan jacline I sumual, (2015)	Pengaruh investasi pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kota manado	kuantitatif	analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwabelanja modal berpengaruh positif dengan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja berpengaruh

					negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
8.	Sari, Janita (2021)	Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara	kuantitatif	analisis regresi berganda	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi,

C. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual atau disebut juga kerangka teoritis yaitu suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah di ketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka teoritis akan menghubungkan variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Erlina, 2011:33).

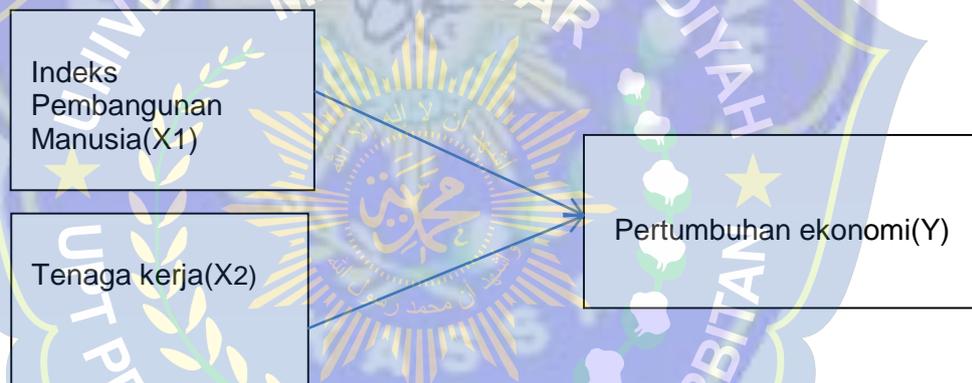
Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam kurung waktu tertentu.

Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator yang lazim digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia dan merupakan syarat bagi pertumbuhan ekonomi. Hwa (dalam Anggraini, 2013) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membuat pembangunan manusia menjadi lebih baik, demikian juga perbaikan mutu

manusia tersebut akan mengakibatkan dalam rentang waktu yang panjang akan dapat meningkatkan perekonomian.

(menurut Mulyadi (2011) Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15-16) atau seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. Tenaga kerja akan menimbulkan tumbuhnya perekonomian bangsa karna dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja itu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara sederhana kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa Indeks pembangunan manusia (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

2. Diduga bahwa jumlah tenaga kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi empiris guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Analisis yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif adalah studi yang bertujuan untuk mencari uraian secara menyeluruh, teliti, dan komprehensif berdasarkan data empiris. Suatu permasalahan yang diselesaikan dengan pendekatan kuantitatif, seorang analis akan berkonsentrasi pada fakta kuantitatif atau data yang berhubungan dengan masalah dan selanjutnya membuat model matematik yang menjelaskan tujuan, hambatan dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan. (Anderson, 2014:73).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil khususnya di Badan Pusat Statistik dan Dinas Ketenagakerjaan di Kabupaten Bulukumba.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan pada tanggal 14 Maret sampai 14 mei 2022 .

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Untuk memudahkan penulis dalam mencari data dan menentukan variabel penelitian sekaligus untuk menyamakan persepsi tentang istilah-

istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka batasan variabelnya yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi (Y) merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan nilai dari produk domestik bruto dengan harga konstan
2. Indeks Pembangunan Manusia (X_1) merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu indikator kesehatan, indikator pendidikan serta indikator pengeluaran.
3. tenaga kerja (X_2) adalah jumlah seluruh tenaga kerja

D. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data panel, data panel sendiri merupakan kombinasi antara data runtut waktu atau *time series* dengan data silang tempat atau *cross section*. Data panel dalam penelitian ini menggunakan runtut waktu 2010-2020 dan juga data silang tempat di Kabupaten Bulukumba. Terdapat tiga metode estimasi regresi yang dapat digunakan dalam data panel, yaitu yang pertama metode *pooling least square (common effect)*, yang kedua metode efek tetap (*fixed effect*) dan yang terakhir adalah metode efek random (*random effect*) (Effendi, Setiawan, 2014).

Adapun keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi data panel menurut Baltagi (dalam Ajija, Sari, Setianti dan primanti) adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi masalah heterogenitas individu;
2. Mempelajari perubahan yang bersifat dinamis;

3. Dapat mengidentifikasi dan menghitung efek yang tidak dapat dilakukan pada analisis *time series* dan *cross section* murni.
4. Dapat mengurangi bias dalam pengestimasiannya karena data cukup banyak.

Data dalam penelitian ini bersifat data sekunder, data sekunder sendiri yakni data yang berpacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data dari penelitian ini bersumber dari publikasi Kabupaten Bulukumba dalam angka yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Selatan dan berbagai literatur atau publikasi yang berkaitan dengan materi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara pengambilan data dengan mencatat, mempelajari, mengumpulkan dan mengolah data-data yang telah di publikasikan oleh lembaga atau instansi pemerintah yang terkait, teknik pengumpulan data di definisikan sebagai prosedur pengumpulan, pengukuran dan analisis wawasan yang akurat untuk penelitian dengan menggunakan teknik standar yang divalidasi.

Adapun uji instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto (2008), validitas berhubungan dengan suatu pengukuran apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi

sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto (2008) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab rumusan masalah yakni pengaruh indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

di Kabupaten Bulukumba, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Pertumbuhan ekonomi

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi IPM

b₂ = Koefisien regresi tenaga kerja

X₁ = IPM

X₂ = Tenaga Kerja

e = Variabel eror

2. Uji Asumsi Klasik

Terdapat empat model pendekatan yang bisa digunakan untuk mengerjakan data panel, diantaranya adalah:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel *dependen*, dan variabel *independen*, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui Normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik secara histogram dengan melihat nilai probabilitas dari Jarque-Bera, jika probabilitas bernilai lebih besar dari 5 persen maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, dan sebaiknya jika probabilitas bernilai kurang dari 5 persen maka dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b) Uji heteroskedastisitas

Menurut Supranto (2010:42) mengatakan, heteroskedastisitas adalah suatu keadaan di mana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas antara lain dengan melakukan uji *white* dengan melihat probabilitas dari $Obs\ r^2$ jika probabilitasnya lebih besar dari 5 persen, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau data bersifat homoskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitasnya kurang dari 5 persen maka data dikatakan bersifat heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi diciptakan oleh Ranger Fish didalam bukunya “ *Statistical Confluence Analysis by Means of Complete Regressions System*”.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antar beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas merupakan keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kondisi linier dengan variabel lainnya. Artinya bahwa jika di antara pengubah-

pengubah bebas yang digunakan sama sekali tidak berkorelasi satu dengan yang lain maka bisa dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas. Untuk menguji asumsi Multikolinearitas dapat digunakan uji coba Correlation Matrix. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi bahwa adanya Multikolinearitas.

3. Uji analisis regresi linear berganda

Uji analisis regresi linier berganda terdiri dari uji statistic F, uji statistic T, dan Uji determinasi (R^2), adalah sebagai berikut :

a. Uji Statistik-f

Uji statistik-f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel *independen* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap pengaruh variabel *dependen* (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel *independen* dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10 %.

b. Uji statistik-t

Uji statistik-t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan perubahan yang terjadi pada variabel *dependen* secara nyata. Dimana jika terhitung $>$ tabel H_i diterima (signifikan) dan jika terhitung $<$ t tabel H_0 diterima (tidak

signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10%

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia (X1), Tenaga kerja (X2), terhadap variabel dependen dalam hal ini pertumbuhan ekonomi (y).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Bulukumba

A. PROFIL KABUPATEN BULUKUMBA

Kabupaten Bulukumba terletak dibagian Selatan dari jazirah Sulawesi Selatan dan berjarak 153 km dari Makassar (Ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan). Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,67 km² atau 1,85% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Ujungbulu (Ibu kota Kabupaten), Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kindang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang.

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur.

Batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah Utara: Kabupaten Sinjai
- Sebelah Selatan: Kabupaten Kepulauan Selayar
- Sebelah Timur: Teluk Bone
- Sebelah Barat: Kabupaten Bantaeng

Daerah perbukitan di Kabupaten Bulukumba terbentang mulai dari Barat ke Utara dengan ketinggian 100 sampai dengan diatas 500 meter

dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82 °C – 27,68 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Berdasarkan analisis Smith – Ferguson (tipe iklim diukur menurut bulan basah dan bulan kering) maka klasifikasi iklim di Kabupaten Bulukumba termasuk iklim lembab atau agak basah.

Kabupaten Bulukumba berada disektor timur, musim gadu antara Oktober – Maret dan musim semi rendengan antara April – September. Terdapat 8 buah stasiun penakar hujan yang tersebar di beberapa kecamatan, yakni : stasiun Bettu, stasiun Bontonyeleng, stasiun Kajang, Stasiun Batukaropa, stasiun Tanah Kongkong, stasiun Bontobahari, stasiun Bulu-bulu dan stasiun Herlang. Daerah dengan curah hujan tertinggi terdapat pada wilayah barat laut dan timur, sedangkan tengah memiliki curah hujan sedang, sedangkan pada bagian selatan curah hujannya rendah.

B. VISI DAN MISI KABUPATEN BULUKUMBA

a. Visi

Mewujudkan masyarakat produktif, yang berkarakter kearifan local menuju bulukumba maju dan sejahtera

b. Misi

1. Meningkatkan keadaran toleransi dan beragama dalam masyarakat
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan layanan public

3. Mewujudkan tata kelola pertanian yang berkualitas dan berdaya saing untuk memenuhi kebutuhan daerah dan ekspor
4. Meningkatkan produktifitas sumber daya kelautan dan perikanan untuk memenuhi kebutuhan daerah, nasional dan internasional
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter kearifan local
6. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan masyarakat
7. Mengembangkan destinasi wisata untuk menarik wisatawan domestic dan mancanegara
8. Pembangunan infrastruktur yang merata untuk melancarkan aktifitas masyarakat
9. Pembangunan dan meningkatkan perdagangan dan perindustrian untuk mewujudkan ekonomi mandiri berbasis investasi dan bantuan pemerintah
10. Membina generasi muda yang berkarakter dengan menjunjung tinggi sportivitas dan profesionalisme
11. Membangun desa mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
12. Penegakan supermasi hokum, pertahanan dan keamanan

C. Jumlah kecamatan dan desa

**TABEL 4.1 JUMLAH DESA DAN KELURAHAN KABUPATEN
BULUKUMBA**

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
73.02.01	<u>Gantarang</u>	3	18	Desa	<u>Barombong</u> <u>Benteng Gattareng</u> <u>Benteng Malewang</u> <u>Bialo</u> <u>Bontomacinna</u> <u>Bontomasila</u> <u>Bontonyeleng</u> <u>Bontoraja</u> <u>Bontosunggu</u> <u>Bukit Harapan</u> <u>Bukit Tinggi</u> <u>Dampang</u> <u>Gattareng</u> <u>Padang</u> <u>Paenre Lompoe</u> <u>Palambarae</u> <u>Polewali</u> <u>Taccorong</u>
73.02.01	<u>Gantarang</u>	3	18	Kelurahan	<u>Jalanjang</u> <u>Mario Rennu</u> <u>Matekko</u>
73.02.02	<u>Ujung Bulu</u>	9		Kelurahan	<u>Bentengge</u> <u>Bintarore</u> <u>Caile</u> <u>Ela-Ela</u> <u>Kalumeme</u> <u>Kasimpureng</u> <u>Loka</u> <u>Tanah Kongkong</u> <u>Terang-Terang</u>
73.02.03	<u>Bonto Bahari</u>	4	4	Desa	<u>Ara</u> <u>Bira</u> <u>Darubiah</u> <u>Lembanna</u>
73.02.03	<u>Bonto Bahari</u>	4	4	Kelurahan	<u>Benjala</u> <u>Sapo Lohe</u> <u>Tanah Beru</u>

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
					<u>Tanah Lemo</u>
73.02.04	<u>Bontotiro</u>	1	12	Desa	<u>Batang</u> <u>Bontobarua</u> <u>Bontobulaeng</u> <u>Bontomarannu</u> <u>Bontotangga</u> <u>Buhung Bundang</u> <u>Caramming</u> <u>Dwitiro</u> <u>Lamanda</u> <u>Pakubalaho</u> <u>Tamalanrea</u> <u>Tritiro</u>
73.02.04	<u>Bontotiro</u>	1	12	Kelurahan	<u>Eka Tiro</u>
73.02.05	<u>herlang</u>	2	6	Desa	<u>Borong</u> <u>Gunturu</u> <u>Karassing</u> <u>Patara</u> <u>Singa</u> <u>Tugondeng</u>
73.02.05	<u>herlang</u>	2	6	Kelurahan	<u>Bonto Kamase</u> <u>Tanuntung</u>
73.02.06	<u>Kajang</u>	2	17	Desa	<u>Batunilamung</u> <u>Bonto Baji</u> <u>Bonto Biraeng</u> <u>Bontorannu</u> <u>Lembang</u> <u>Lembang Lohe</u> <u>Lembanna</u> <u>Lolisang</u> <u>Malleleng</u> <u>Mattoanging</u> <u>Pantama</u> <u>Pattiroang</u> <u>Possi Tanah</u> <u>Sangkala</u> <u>Sapanang</u> <u>Tambangan</u> <u>Tanah Towa</u>
73.02.06	<u>Kajang</u>	2	17	Kelurahan	<u>Laikang</u> <u>Tanah Jaya</u>
73.02.07	<u>Bulukumpa</u>	3	14	Desa	<u>Balangpesoang</u>

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
					Balangtaroang Baruga Riattang Barugae Batulohe Bontobulaeng Bontomangiring Bontominasa Bulo Bulo Jojjolo Kambuno Salassae Sapobonto Tibona
73.02.07	Bulukumpa	3	14	Kelurahan	Balla Saraja Jawijawi Tanete
73.02.08	Kindang	1	12	Desa	Arinhua Balibo Benteng Palioi Garuntungan Kahayya Kindang Mattirowalie Orogading Sipaenre Somba Palioli Sopa Tamaona
73.02.08	Kindang	1	12	Kelurahan	Borong Rappoa
73.02.09	Ujung Loe	1	12	Desa	Balleanging Balong Bijawang Garanta Lonrong Manjalling Manyampa Paccaramengang Padangloang Salemba Seppang Tammatto
73.02.09	Ujung Loe	1	12	Kelurahan	Dannuang

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Daftar Desa/Kelurahan
73.02.10	<u>Rilau Ale</u>	1	14	Desa	<u>Anrang</u> <u>Bajiminasa</u> <u>Batukaropa</u> <u>Bonto Matene</u> <u>Bontobangun</u> <u>Bontoharu</u> <u>Bontolohe</u> <u>Bontomanai</u> <u>Bulolohe</u> <u>Karama</u> <u>Pangalloang</u> <u>Swatani</u> <u>Tanah Harapan</u> <u>Topanda</u>
73.02.10	<u>Rilau Ale</u>	1	14	Kelurahan	<u>Palampang</u>
	TOTAL	27	109		

Sumber badan pusat statistic bulukumba tahun 2022

Berdasarkan table 4.1 diatas dari jumlah 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba terdapat 109 jumlah desa dan 27 jumlah kelurahan yang ada dikabupaten bulukumba dengan jumlah desa terbanyak kecamatan gantarang dan kecamatan herlang menduduki jumlah desa yang paling sedikit dengan 6 desa.

Curah hujan antara 800 - 1000 mm/tahun, meliputi Kecamatan Ujungbulu, sebagian Gantarang, sebagian Ujungloe, dan sebagian besar Bontobahari. Curah hujan antara 1000 – 1500 mm/tahun, meliputi sebagian Gantarang, sebagian Rilau Ale, Sebagian Ujungloe, Sebagian Kindang, Sebagian Bulukumpa, Sebagian Bontotiro, Sebagian Herlang, dan Kecamatan Kajang. Curah hujan di atas 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Kindang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Bulukumpa, dan Helang. Sungai di Kabupaten Bulukumba ada 32 aliran yang terdiri sungai

besar dan sungai kecil. Sungai-sungai ini mencapai panjang 603,50 km dan yang terpanjang adalah sungai Sangkala 65,30 km, sedangkan yang terpendek adalah sungai Biroro yakni 1,50 km. Sungai- sungai ini mampu mengairi lahan sawah seluas 23.365 Ha.

D. Jumlah penduduk

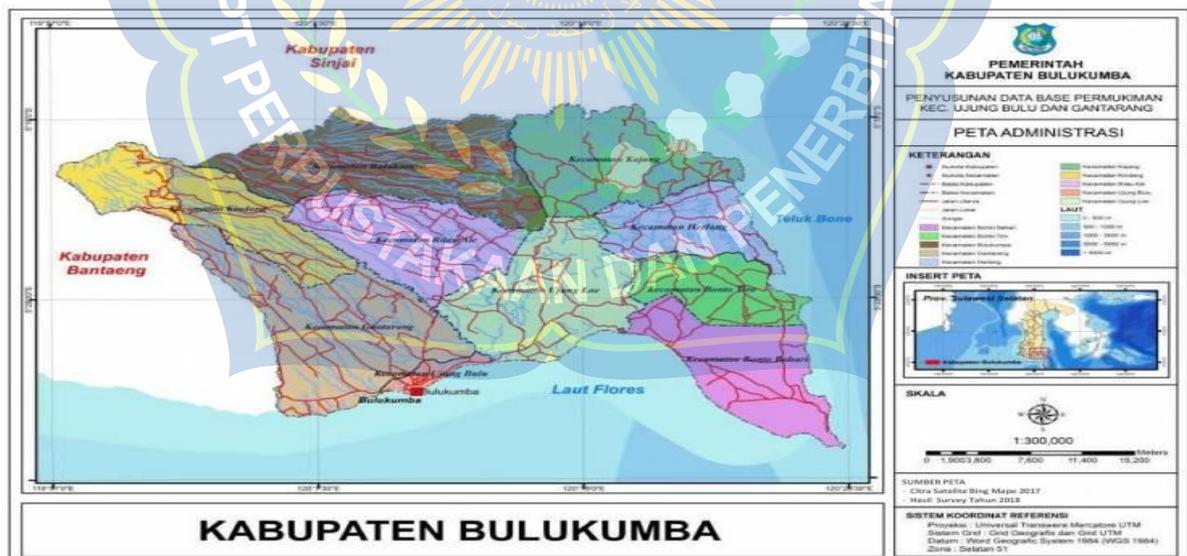
Table 4.2 jumlah penduduk kabupaten bulukumba tahun 2010-2021 (jiwa)

Tahun	Jumlah penduduk
2010	395.268
2011	398.531
2012	400.990
2013	404.896
2014	407.775
2015	410.485
2016	413.229
2017	415.713
2018	418.326
2019	420.603
2020	437.607
2021	437.610

Sumber; badan pusat statistic tahun 2022

Berdasarkan table diatas jumlah penduduk kabupaten bulukumba terus mengalami pertumbuhan dilihat pada tahun 2021 jumlah penduduk kabupaten bulukumba mencapai angka 437.610 jiwa. Kecamatan paling padat penduduknya adalah Kecamatan Ujungbulu yaitu 3.360 orang per

km². Hal ini terjadi karena Kecamatan merupakan ibu kota Kabupaten Bulukumba. Desa Bira adalah pusat pembuatan pencipta/pendesain perahu Pinisi dimasa lalu sekaligus pusat kunjungan wisata manca Negara dan domestik di kawasan timur bagian selatan Kabupaten Bulukumba. Sehingga penduduknya beraneka ragam pekerja yaitu ada yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pengusaha, petani dan nelayan serta karyawan swasta berprofesi sebagai pelaut dan pengrajin tenung, pekerjaan sebagai pelaut dan pengrajin tenung tidak bisa dipisahkan karena didapatkan secara turun temurun dari nenek moyang. Desa Bira juga merupakan penghubung antara kepulauan Selayar, Tondasi Sulawesi Tenggara dan Labuang Bajo Nusa Tenggara Timur sehingga tidak menutup kemungkinan penduduk Bira banyak bergelut di bidang perdagangan sehingga sektor ini juga menjadi tumpuan hidup sebagian besar penduduknya.



Gambar 4.1.Peta Kabupaten Bulukumba

2. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran tentang perkembangan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen sedangkan indeks Pembangunan Manusia dan tenaga kerja sebagai variabel independent.

a. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bulukumba

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk bisa mendapatkan hasil pembangunan dalam mendapatkan pendapatan, kesehatan pendidikan dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia mempunyai sejumlah manfaat, pertama IPM ialah sebuah indikator penting yang dipergunakan untuk dapat menilai suatu keberhasilan dalam upaya membangun mutu dari hidup manusia ataupun masyarakat. Kedua IPM bisa menetapkan peringkat dari pembangunan di suatu kawasan maupun negara. Serta yang ketiga bagi Indonesia IPM ialah data strategis, sebab selain sebagai ukuran performa pemerintah, IPM juga bisa dipakai sebagai salah satu alokator dari penentuan Dana Alokasi Umum (DAU) Badan Pusat Statistik. perkembangan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bulukumba tahun 2011-2021 dapat dilihat dari table berikut :

Table 4.3

Indeks pembangunan Manusia Kabupaten Bulukumba 2010-2021

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)(%)
2010	62,73
2011	63,36
2012	63.82
2013	64.27
2014	65.24
2015	65.58
2016	66.46
2017	67.08
2018	67.70
2019	68.28
2020	68.99
2021	69.62

Sumber : Badan pusat statistic tahun 2022

Berdasarkan Tabel diatas perkembangan tingkat indeks pembangunan manusia dalam kurun waktu 2010-2021 dilihat dari segala aspek pendukung dari IPM itu sendiri terus mengalami peningkatan dalam beberapa periode tertentu

b. Perkembangan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba

Tenaga kerja adalah penduduk pada usia kerja (15-16) atau seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi

barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka. Tenaga kerja akan menimbulkan tumbuhnya perekonomian bangsa karena dengan banyaknya tenaga kerja yang bekerja itu akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. perkembangan jumlah Tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba tahun 2011-2021 dapat dilihat dari table berikut :

Table 4.4

Jumlah tenaga Kerja kabupaten Bulukumba

Tahun	Jumlah tenaga kerja (jiwa)
2010	183.255
2011	179.363
2012	193.496
2013	174.972
2014	190.242
2015	193.449
2016	193.449
2017	183.017
2018	191.992
2019	206.261
2020	220.103
2021	212.606

Sumber : Badan pusat statistic tahun 2022

Berdasarkan table diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja dari tahun 2010 – 2021 di Kabupaten Bulukumba setiap tahunnya mengalami fluktuatif

c. Perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Laju pertumbuhan ekonomi pada dasarnya merupakan gambaran dari aktifitas perekonomian masyarakat suatu daerah, disamping itu juga dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan barang-barang ekonomi yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang memadai, kelembagaan dan ideologis. Data pertumbuhan ekonomi kabupaten Bulukumba dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.5

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Bulukumba

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
2010	6,27
2011	5,49
2012	9,65
2013	7,77
2014	8,54
2015	5,62
2016	6,77
2017	6,89
2018	5,05

2019	5,49
2020	0,43
2021	0,76

Sumber : Badan pusat statistic tahun 2022

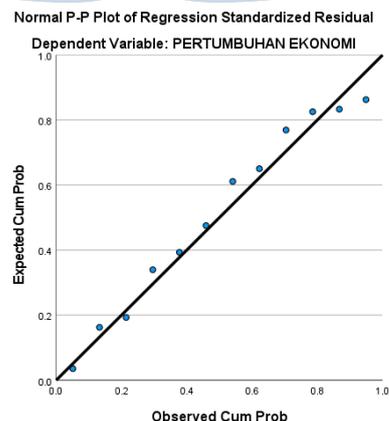
Perkembangan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi mencapai angka tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 9,65% hal ini terjadi karena hasil-hasil dari kegiatan perekonomian yang ada. Sedangkan angka terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,43% akibat adanya Pandemic Covid-19.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini data diuji dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada table di bawah ini :

Gambar 4.2 Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 4.2 diatas normal probability plot, menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas memenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi migrasi berdasarkan variabel bebasnya

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Pada penelitian data di uji menggunakan uji multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model		collinearity statistic	
		tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IPM	0,960	1,042
	TENAGA KERJA	0,960	1,042

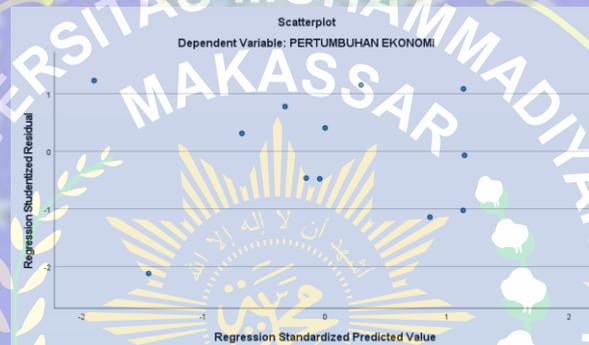
Hasil olah data spss 25 tahun 2022

semua tolerance variabel bebas 0,964= 96% diatas 10% dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji Mengenai sama atau tidak varians dari residual dan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedasitas

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Hasil olah data spss 2`5 tahun 2022

Berdasarkan gambar 4.3 di atas hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta diatas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

3. Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat beli, adapun hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dibawah dapat diketahui nilai koefisien IPM (X1), TENAGA KERJA (X2) dan PERTUMBUHAN

EKONOMI (Y) masing-masing sebesar -0,542 (X1), -0,59 (X2) dan nilai konstanta sebesar 53,223 Dengan demikian terbentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 53,223 + 0,542 X1 - 0,059 X2$$

Table 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,223	16,800		3,168	0,011
	IPM	-0,542	0,248	-0,536	-2,182	0,057
	TENAGA KERJA	-0,059	0,042	-0,343	-1,394	0,197
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI						

- a. IPM (X1) memiliki nilai negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba koefisien regresinya -0,542 artinya apabila IPM naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0,542
- b. tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba dan koefisien regresinya menunjukkan nilai sebesar -0,059.artinya apabila tenaga naik sebesar 1 % maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 0,059

4. Uji Hipotesis

- a) Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini koefisien determinasi di cari untuk mengetahui seberapa besar perubahan dari tingkat kemiskinan yang dapat dijelaskan oleh perubahan pertumbuhan ekonomi dan pengangguran secara bersama-sama (simultan). Nilai koefisien determinasi sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan 100% tepat (sempurna) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS maka dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang akan di paparkan dalam tabel berikut ini:

Table 4.6 uji koefisien determinan

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.692 _a	0,479	0,363	1,84018	0,479	4,130	2	9	0,053	2,696
a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, IPM										
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI										

Dari data pada tabel model summary diatas maka diketahui nilai R Square sebesar 0,479 berdasarkan nilai R Square (R^2) ini dapat dikatakan bahwa sebesar 48 % variasi perubahan pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh IPM dan tenaga kerja secara Bersama-sama. Sedangkan variasi perubahan pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent tetapi bisa dijelaskan oleh fakta-fakta lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 52% (100%-48%).

b) Uji F (Simultan)

Untuk menguji apakah IPM dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba maka dilakukan uji f (uji fisher). Hasil uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara ipm dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Dari hasil penelitian uji f diperoleh melalui tabel analysis of varian (anova) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.974	2	13.987	4.130	.053b
	Residual	30.476	9	3.386		
	Total	58.450	11			
a Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI						
b Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, IPM						

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa hasil uji f menunjukkan nilai f hitung lebih kecil dari f table ($4,130 < 4,128$) dengan signifikan sebesar 0,053. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,5 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variable independent tidak berpengaruh sinultan terhadap dependen

c) Uji T

Untuk menguji apakah IPM dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba maka dilakukan uji t (uji student). Hasil uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara ipm dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Dari hasil penelitian uji t adalah sebagai berikut:

Table 4.8 hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,223	16,800		3,168	0,011
	IPM	-0,542	0,248	-0,536	-2,182	0,057
	TENAGA KERJA	-0,059	0,042	-0,343	-1,394	0,197

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Dengan demikian pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variable independen secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dikabupaten Bulukumba

Hipotesisnya adalah :

- a. H_0 = tidak ada pengaruh variable IPM terhadap pertumbuhan ekonomi
- b. H_1 = ada pengaruh positif variable IPM terhadap pertumbuhan ekonomi

Jika : $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak H_1 diterima

Jika : $t\text{-stat} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima H_1 ditolak

Dari hasil estimasi t-hitung = -2,182 dan t-tabel = 1,833 dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $df = n-k = 12-3 = 9$. penelitian ini membuktikan t-stat (-2,182) < (1,833) maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh variable IPM (X1) terhadap variable pertumbuhan ekonomi (y).

B. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

- i. H_0 = tidak ada pengaruh variable tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi
- ii. H_1 = ada pengaruh positif variable tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Jika : $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$: H_0 ditolak H_1 diterima

Jika : $t\text{-stat} < t\text{-tabel}$: H_0 diterima H_1 ditolak

Dari hasil estimasi $t\text{-hitung} = -1,394$ dan $t\text{-tabel} = 1,833$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%) dan $df = n-k = 12-3 = 9$. penelitian ini membuktikan $t\text{-stat} (-1,394) > (1,833)$ maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga berpengaruh positif variable Tenaga Kerja (X_2) terhadap variable pertumbuhan ekonomi (y).

3. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian hipotesis, berikut interpretasi pada hasil penelitian ini :

1. Pengaruh IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba

Hipotesis pertama menguji apakah IPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -2,182 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,057 dengan p value 0,005. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan $t\text{-hitung}$ dengan $t\text{-tabel}$ diperoleh nilai $t\text{-hitung} -2,182 > 1,833 t\text{-tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa

IPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan kata lain hipotesis pertama diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriani, nu,man nur (2021) dengan hasil penelitian IPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi sesuai dengan teori model pertumbuhan klasik yang mengemukakan bahwa mesin kemajuan ekonomi harus bertengger di atas empat roda yang sama, baik di negara miskin maupun negara kaya. Keempat faktor pertumbuhan tersebut adalah: sumber daya manusia dan sumber daya alam. Untuk mengetahui suatu daerah memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak hanya dilihat dari banyaknya modal dan manusia karena perlu adanya teknologi yang memadai disuatu daerah, kemajuan teknologi dapat memudahkan pekerjaan-pekerjaan masyarakat. Kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara dalam membentuk kemampuan suatu negara dalam menyerap teknologi yang modern dan untuk mengembangkan kapasitasnya agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, ini terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar (5,21%) naik di tahun 2016 sebesar (6.91%) kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar (6,32%), kenaikan tertinggi pada tahun 2018 sebesar (7,78%) dan kembali mengalami penurunan dimana pada

tahun 2019 sebesar (6,11%) dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar (5,83%). Dengan berfluktuasinya pertumbuhan ekonomi maka akan menurunkan pendapatan perkapita masyarakat sehingga IPM disuatu daerah justru juga mengalami penurunan. Dimana semakin rendah pendapatan nasional atau daerah maka semakin rendah harapan untuk pembukaan kapasitas produksi baru yang tentu saja akan menyerap tenaga kerja baru. Pendapatan yang tinggi tercermin dari tingginya pendapatan perkapita dan tumbuh secara positif dan berarti. Namun apabila pendapatan rendah maka akan lebih sulit dalam penyerapan tenaga kerja baru. Dalam hal ini Indeks Pembangunan Manusia tetap mengalami peningkatan setiap tahun nya meskipun pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba mengalami tingkat fluktuasi

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba

Hipotesis pertama menguji apakah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -1,394 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,197 dengan p value 0,005. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai $t_{hitung} -1,394 < 1,833 t_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan kata lain hipotesis kedua diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eunika Elisabeth Bawuno, Josep Bintang Kalangi dan Jaeline Isumual, (2015) (2021) dengan hasil penelitian tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

Dari hasil perhitungan dari tabel coefficients didapatkan nilai t tabel lebih besar dari nilai t hitung dengan tingkat signifikansi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, mempunyai arti bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel tenaga kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan 1 satuan variabel tenaga kerja akan mengurangi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sedangkan tidak signifikan berarti bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang kecil terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Pada teori yang dikatakan Solow yaitu pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pertumbuhan tenaga kerja yang dilihat dari jumlah penduduk.⁸³ Hasil penelitian ini yaitu negatif dan tidak signifikan, hal tersebut disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi.⁸² Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi, Edisi Ke 3, (Jakarta; LPFE UI, 2008) ⁸³ Raharja, Pratama dan Mandala Manurung, Pengantar Ilmu Ekonomi, Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi, Edisi Ke 3, (

Jakarta;LPFE UI, 2008) 95 terutama masalah ketenagakerjaan, karena kemampuan negara sedang berkembang dalam menciptakan lapangan kerja baru sangat terbatas. Tingkat pertumbuhan penduduk di negara sedang berkembang yang semakin cepat menyebabkan jumlah penduduk yang belum dewasa bertambah tinggi dan jumlah anggota keluarga bertambah besar. Pada umumnya di negara-negara maju penduduk yang berumur dibawah 15 tahun sebesar 20-30 persen dari jumlah penduduk, sedangkan di negara sedang berkembang jumlahnya sekitar 40-45 persen dari jumlah penduduk. Sebaliknya untuk golongan penduduk yang produktif yaitu yang berumur 15- 64 tahun. Menurut World Bank, di negara-negara maju (berpendapatan tinggi) kelompok umur tersebut berkisar antara 67 persen, sedangkan dinegara sedang berkembang yang berpendapatan menengah dan rendah berkisar antara 64 persen dan 54 persen. Sedangkan di Indonesia sendiri yang menjadi permasalahan perkembangan penduduk berkaitan dengan tiga hal, yaitu laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi dan perlu diturunkan, penyebaran penduduk antara daerah yang kurang seimbang, serta kualitas kehidupan penduduk antara daerah yang masih kurang seimbang, serta kualitas kehidupan penduduk yang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan.⁸⁴ Secara teori menurut Todaro pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja merupakan salah satu faktor positif yang memacu ⁸⁴ Subandi, Ekonomi Pembangunan, hlm.100 ⁹⁶ pertumbuhan ekonomi.⁸⁵ Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran

pasar domestiknya lebih besar. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan penambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti kecakapan manajerial dan administrasi. Dalam model sederhana tentang pertumbuhan ekonomi, pada umumnya pengertian tenaga kerja diartikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Menurut Lewis, angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Dalam keadaan demikian penawaran tenaga kerja mengandung elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. IPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -2,182 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,057 dengan p value 0,000. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai $t_{hitung} -2,182 > 1,833 t_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa IPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan kata lain hipotesis pertama diterima.
2. tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba hasil uji statistik secara parsial menunjukkan koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -1,394 nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,197 dengan p value 0,000. Secara lebih tepat hasil ini didukung oleh hasil perbandingan thitung dengan ttabel diperoleh nilai $t_{hitung} -1,394 < 1,833 t_{tabel}$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dengan kata lain hipotesis kedua diterima.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Agar kantor badan pusat statistik (BPS) di kota makassar mempublikasikan data-data statistik mengenai kemiskinan yang ada di makassar secara lengkap sehingga para peneliti lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan.
2. Untuk mengendalikan tingkat pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pembangunan yang berorientasi pada pembukaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan serta pemerataan hasil-hasil ekonomi kepada seluruh golongan masyarakat, serta dilakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah dengan mengandalkan sektor-sektor potensial yang dimiliki.
3. Dilihat dari hasil penelitian bahwa ipm dan tenaga kerja mendapatkan angka negtif ini membuktikan bahwa kuang produktifnya pemerintah kabupaten dalam mempekerjakan manusia saran untuk pemerintah agar melihat para tenaga kerja yang lebih produiktif lagi
4. lanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabelvariabel lain yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi seperti inflasi, jumlah penduduk, upah dan variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad & Lincoln. (1999) *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (2013). Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2021). Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- Fahrizal & Yuga. 2017. Beban Kerja Terhadap Kualitas Tidur Pada Buruh Pabrik di PT. Yang Ming Internasional Kota Semarang, *Skripsi. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Semarang
- I Komang Oka Artana Yasa, Sudarsana Arka, 2015. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antar Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan* vol8 nomor1
- Keputusan Menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor Kep – 224/Men/2003 yang mengatur undang-undang ketenagakerjaan, – 2003, Jakarta: Departemen Dalam Negeri*
- Kozier, B., Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan* (Alih bahasa : Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana lusyana). Jakarta :EGC
- Lumbantaroan & hidayat. 2014 Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi) Indonesia. *jurnal ekonomi dan keuangan*
- Maharani, Kurnia dan Sri Isnawati. 2014. "Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*: Vol.21, No.1. ISSN: 1412-3126
- Mirza, 2011 Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah, *jurnal ekonomi dan kebijakan*, vol4 nomor 2
- Nedozi, F.O. et al. 2014. "Infrastructural Development and Economic Growth in Nigeria: Using Simultaneous Equation". *Journal Economics*: Vol.5, No. 3. ISSN: 325-332
- Novita Dewi, Yusbar Yusuf, Rita Yani Iyan, 2017 Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *JOM Fekon*, Vol.4 No.1

Permendagri No.12/2008 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, 2008, Jakarta: departemen dalam negeri

Rinda Ayun Anggraini, Luthfi Muta'ali,2013 Pola Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011. *Jurnal Bumi Indonesia* Volume 2 Nomor 3

Rusmarinda, Rakhmawati and , Dr. Didit Purnomo, M,Si (2016) Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm),Tenaga Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Saribu siska dolok. 2012. Hubungan Beban kerja dengan stress kerja perawat pelaksana di ruang igd dan icu RSUD Haji Abdulmanan Simatupang Kisaran, *Skripsi. Fakultas ilmu keperawatan*. Universitas Sumatera Utara

UNDANG-UNDANG DASAR REPUBLIK INDONESIA 1945. 1945, JAKARTA:DEPARTEMENDALAM NEGERI

Undang Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

Undang Undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahtraan





Lampiran

Lampiran 1:

1. Rekapitulasi data penelitian

a. Data pertumbuhan ekonomi

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
2010	6,27
2011	5,49
2012	9,65
2013	7,77
2014	8,54
2015	5,62
2016	6,77
2017	6,89
2018	5,05
2019	5,49
2020	0,43
2021	0,76

b. Data ipm

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)(%)
2010	62,73
2011	63,36
2012	63.82

2013	64.27
2014	65.24
2015	65.58
2016	66.46
2017	67.08
2018	67.70
2019	68.28
2020	68.99
2021	69.62

c. Data tenaga kerja

Tahun	Jumlah tenaga kerja (jiwa)
2010	183.255
2011	179.363
2012	193.496
2013	174.972
2014	190.242
2015	193.449
2016	193.449
2017	183.017
2018	191.992
2019	206.261
2020	220.103
2021	212.606

2. Hasil olah data spss

a. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,223	16,800		3,168	0,011
	IPM	-0,542	0,248	-0,536	-2,182	0,057
	TENAGA KERJA	-0,059	0,042	-0,343	-1,394	0,197

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

b. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.974	2	13.987	4.130	.053b
	Residual	30.476	9	3.386		
	Total	58.450	11			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI
b. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, IPM

c. Uji r²

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.692 _a	0,479	0,363	1,84018	0,479	4,130	2	9	0,053	2,696

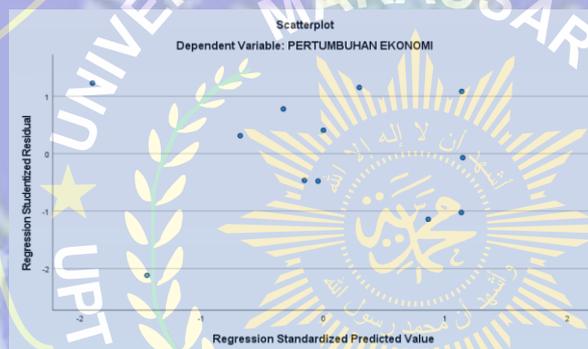
a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, IPM
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

d. Analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,223	16,800		3,168	0,011
	IPM	-0,542	0,248	-0,536	-2,182	0,057
	TENAGA KERJA	-0,059	0,042	-0,343	-1,394	0,197

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

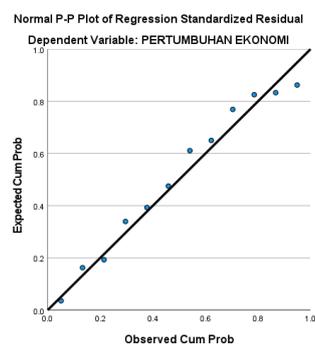
e. Uji heteroskedasititas



f. Uji multikoleniaritas

Model		collinearity statistic	
		tolerance	VIF
1	(Constant)		
	IPM	0,960	1,042
	TENAGA KERJA	0,960	1,042

g. Uji normalitas



Lampiran 2

1. Surat izin penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 14 Maret 2022

Nomor : 133/DPMPTSPK/III/2022
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kab. Bulukumba
2. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba
Masing - Masing

Di Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 074/170/Kesbangpol/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama : A. ARKAM DANDI NUGRAHA
Nomor Pokok : 105711100618
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Institusi : UNISMUH MAKASSAR
Alamat : JL. SULTAN ALAUDDIN BPH BUMI 8 NO.A7/17 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba dalam rangka SKRIPSI dengan judul "PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 14 Maret s/d 14 Mei 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat.
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat.
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan.
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba,
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


FERRYAWAN Z. FAHMI, S.STP., M. AP
Pembina Tk.I
HP : 19820212 200212 1 001

Tembusan:
1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip

Lampiran 3

1. dokumentasi



BAB I A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2022 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880500926

File name: BAB_1_REVISI_1.docx (46.65K)

Word count: 1597

Character count: 10619

BAB I A.ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
5% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

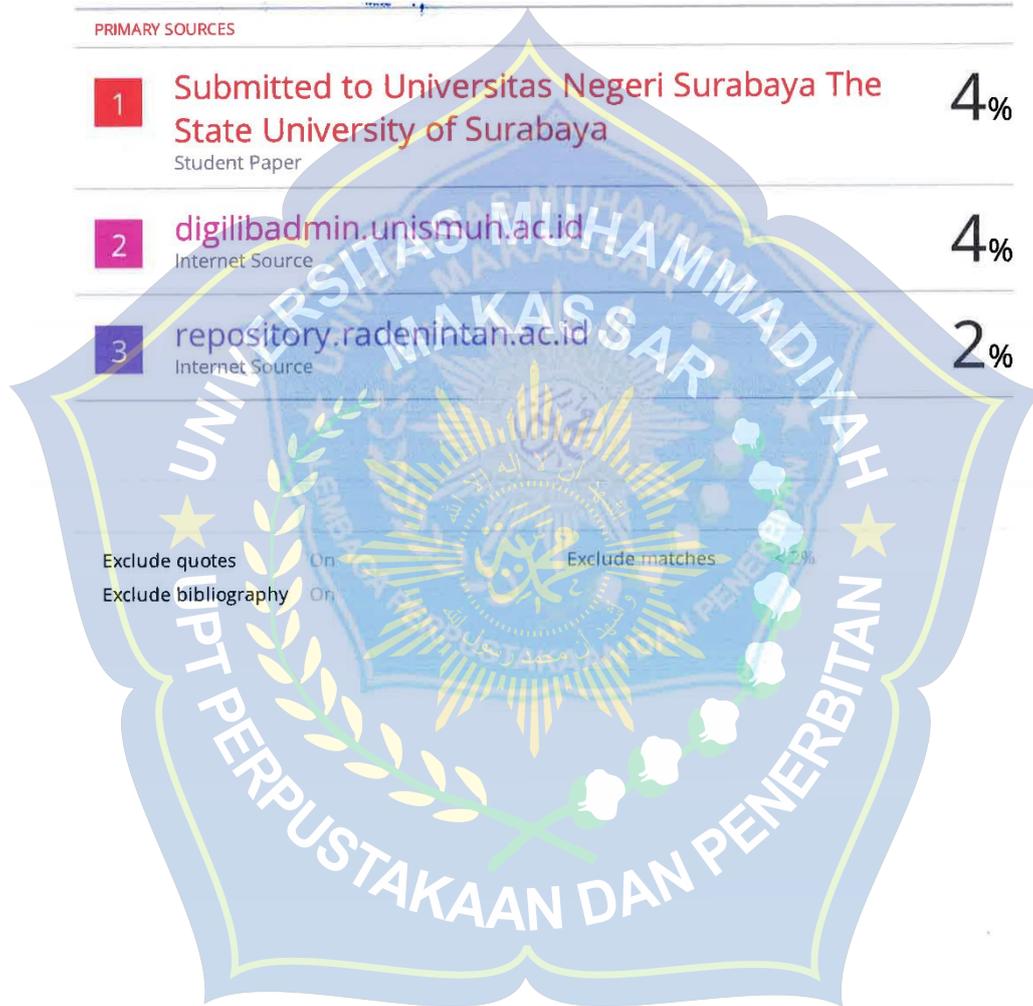
PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya
Student Paper | 4% |
| 2 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source | 4% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches <2%



BAB II A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2022 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880501191

File name: bab_2_17.docx (58.12K)

Word count: 2209

Character count: 14458

BAB II A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX **25%** INTERNET SOURCES **9%** PUBLICATIONS **12%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	9%
2	docplayer.info Internet Source	7%
3	ejurnalunsam.id Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	journal.stiem.ac.id Internet Source	2%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III A. ARKAM DANDI
NUGRAHA 105711100618
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2022 09:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880501368

File name: bab_3_17.docx (41.12K)

Word count: 1186

Character count: 7831

BAB III A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
10% INTERNET SOURCES
12% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	adoc.tips Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV A. ARKAM DANDI
NUGRAHA 105711100618
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2022 09:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880501576

File name: bab_4_15.docx (174.36K)

Word count: 3563

Character count: 22841

BAB IV A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%

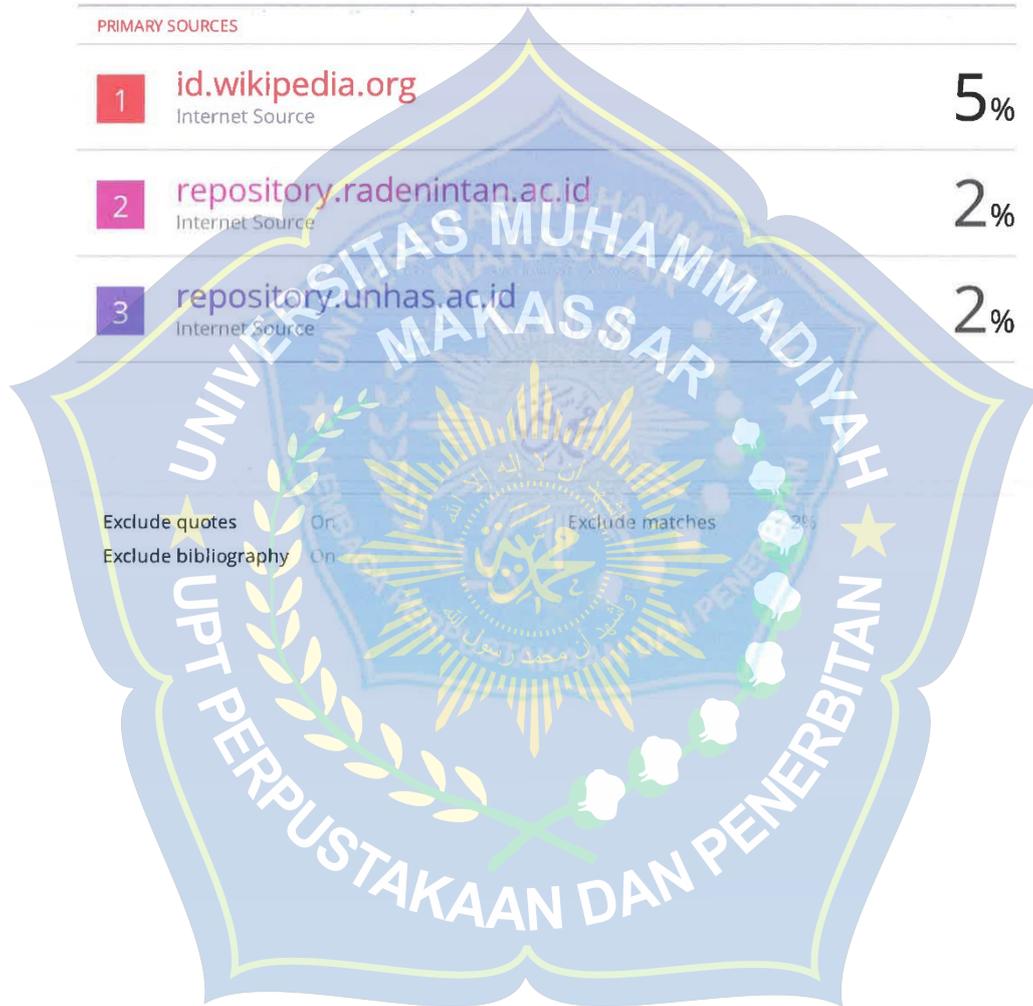
Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or



BAB V A. ARKAM DANDI
NUGRAHA 105711100618
by Tahap Tutup

Submission date: 09-Aug-2022 09:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880501785

File name: bab_5_14.docx (34.02K)

Word count: 320

Character count: 2158

BAB V.A. ARKAM DANDI NUGRAHA 105711100618

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.binawakya.or.id Internet Source	4%
---	---	----

Exclude quotes Exclude matches 2%
Exclude bibliography





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat karstor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : A Arkam Dandi Nugraha

NIM : 105711100618

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 9 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M. Husein, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BIOGRAFI PENULIS



A. ARKAM DANDI NUGRAHA, lahir di Kabupaten Bulukumba pada tanggal 16 Maret 2001, Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Drs. Arifuddin dan Ibu ST Markani. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan lebih cepat dari umur biasanya yaitu pas berumur 5 tahun di sekolah Dasar SDN 211 Palampang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 39 Bulukumba dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas. Di sekolah menengah atas penulis berpindah pindah dari sekolah yang satu sampai tamat di sekolah yang lain yang pertama pada SMA negeri 2 Bulukumba sampai tahun 2016 dan kemudian dilanjutkan ditahun yang sama di MA Muhammadiyah Palampang lalu kemudian Lulus pada tahun 2018 di SMA Negeri 1 KAKAS Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara dan mengambil jurusan kejuruan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan pada tahun yang sama penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta dan masuk daftar 10 PTS terbaik se Sul-Sel tepatnya Di Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga sangat aktif di berbagai kegiatan internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2021/2022 dan diamanahkan sebagai Kordinator Umum atau yang dikenal sekarang sebagai Wakil Ketua Umum dan penulis juga aktif di lembaga Eksekutif Fakultas tepatnya di Badan Eksekutif Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis (BEM FEB) periode 2022 sebagai Wakil Sekretaris Umum dan aktif mengikuti kegiatan kegiatan nasional di dalam Pulau Sulawesi sampai di Luar Sulawesi. Dan akhirnya penulis Lulus di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan pada akhirnya penulis menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) di jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2022.